

B A B I  
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul :

Pembahasan yang akan dikemukakan di sini adalah tentang organisasi Al-Irsyad yang berhubungan dengan Pergerakan Nasional Indonesia, dengan judul "Al-Irsyad Di Tengah Pergerakan Nasional Indonesia (1914 - 1945)". Untuk menghindari kesalahfahaman dan sekaligus mendapatkan pengertian terhadap skripsi ini, maka lebih dahulu perlu dibahas maksud kata-kata dari judul sebagai berikut:

"Al-Irsyad" adalah perhimpunan golongan peranakan Arab di Indonesia, yang sezaman dengan Sarekat Islam dan Muhammadiyah, "beraliran maju", bertujuan menyebarkan pendapat baru tentang ijtihad dan taklid.<sup>1</sup> Al-Irsyad, kumpulan ini sudah ada sejak tahun 1920; suatu organisasi peranakan Arab yang pro Indonesia dan

---

<sup>1</sup>Hasan Shadily, Ensiklopedi Umum, Al-Irsyad, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1973, h. 46.

bercorak progresif; sehingga pada perang dunia II dengan giat membantu perjuangan kemerdekaan Indonesia.<sup>2</sup>

Dari kedua pendapat tersebut, maka jelaslah bahwa Al-Irsyad adalah organisasi peranakan Arab yang pro Indonesia dan beraliran maju di Indonesia.

"Di Tengah" : di antara; di dalam.<sup>3</sup>

"Pergerakan Nasional Indonesia" yaitu pergerakan yang bercita-cita nasional, mempunyai tujuan kemerdekaan nusa dan bangsa Indonesia. Pergerakan nasional ini dimulai dengan berdirinya Budi Utomo tanggal 20 Mei 1908 yang diakui sebagai hari "Kebangkitan Nasional" dan diakhiri dengan tercapainya tujuan kemerdekaan nusa dan bangsa, ialah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.<sup>4</sup>

Adapun maksud dari judul di atas adalah suatu tinjauan sampai di mana partisipasi Al-Irsyad dalam Pergerakan Nasional Indonesia sejak berdirinya (1914) sampai dengan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, baik dalam bidang pendidikan, sosial dan politik.

---

<sup>2</sup>Hasan Shadily, Ensiklopedi Indonesia, Al-Irsyad, Ihtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1978, h. 693.

<sup>3</sup>WJS Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, h. 1048.

<sup>4</sup>Susanto Tirtoprodjo, Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia, PT. Pembangunan, Jakarta, 1984, h. 7.

B. Alasan memilih judul :

Judul tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut:

1. Tertarik pada mata kuliah Sejarah Islam Indonesia, yang mengungkapkan tentang andil, peran dan pengaruh organisasi-organisasi yang bernaafaskan Islam dalam masalah pendidikan, da'wah dan politik yang memperjuangkan bangsa Indonesia untuk merebut kemerdekaan Indonesia. Salah satu dari organisasi-organisasi itu adalah Al-Irsyad.
2. Mendiskripsikan realitas historis untuk mengetahui sejauh mana partisipasi Al-Irsyad dalam memberikan sumbangannya terhadap Pergerakan Nasional Indonesia, baik secara langsung ataupun tidak langsung.
3. Karena adanya gerakan reformasi keagamaan dalam sejarah Indonesia yang tidak dapat dihapus dan dipisahkan dari lembaran sejarah Indonesia. Hal ini merupakan bagian dari sejarah Islam di Indonesia yang tak dapat dipisahkan dengan Sejarah Nasional Indonesia.

C. Ruang lingkup pembahasan dan rumusan masalah :

a. Ruang lingkup pembahasan :

Sesuai dengan judul di atas, maka lingkup pembahasannya meliputi:

1. Pergerakan Nasional Indonesia dan beberapa wujud-

nya mulai dari tahun 1914 sampai kemerdekaan 1945.

2. Sumbangan Al-Irşyad dalam Pergerakan Nasional Indonesia dalam berbagai bidang.

b. Rumusan masalah :

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan ini sesuai dengan lingkup pembahasan tersebut adalah:

1. Apa dan bagaimana wujud dari Pergerakan Nasional Indonesia.
2. Sejauh mana sumbangan Al-Irşyad dalam bidang pendidikan, sosial dan politik itu dapat diterima oleh bangsa Indonesia, semenjak berdirinya sampai menjelang kemerdekaan Indonesia.

D. Metode Penulisan :

Dalam penulisan skripsi ini, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Heuristik; yakni kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lalu.<sup>5</sup> Maksudnya kegiatan mengumpulkan data-data yang ada hubungannya dengan skripsi ini dari sumbernya.

Dalam pembahasan skripsi ini digunakan sumber data yang berupa :

- a. Sumber kepustakaan (literature); yaitu mengambil data-data dari berbagai buku dan majalah-majalah

---

<sup>5</sup>Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1984, h. 36.

serta dokumen yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini. *contoh*

- b. Sumber lisan, yaitu mencari data yang diperoleh dengan cara menginterview beberapa orang yang terlibat langsung dalam perhimpunan Al-Irsyad.
2. Kritik data; yaitu kegiatan untuk menilai sumber-sumber yang dibutuhkan. Kritik ini terdiri dari:
    - a. Kritik ekstern, yang merupakan suatu usaha untuk mengadakan penelitian tentang asli atau tidaknya sumber itu.
    - b. Kritik intern, yang bertalian dengan persoalan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang kita butuhkan.<sup>6</sup>
  3. Interpretasi; setelah melakukan kritik terhadap data-data yang diperoleh, maka data-data tersebut dapat disusun menjadi fakta sejarah. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan fakta-fakta tersebut yakni menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang telah diperoleh.<sup>7</sup>
  4. Penyajian; yaitu menyampaikan sintesa yang diperoleh dalam bentuk suatu kisah.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ibid., h. 38.

<sup>7</sup>Ibid., h. 36.

<sup>8</sup>Loc. cit.

Adapun pola penyajiannya adalah:

- Informatif diskriptif; yaitu suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa, sehingga selaras dengan kenyataan yang ada.
- Diskriptif interpretatif; yaitu suatu pola penyajian dengan cara menyimpulkan keterangan-keterangan melalui beberapa analisa.

E. Sistematika penulisan :

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana pada tiap-tiap bab mempunyai beberapa pasal, yaitu:

Bab pertama dibagi dalam lima sub bab yang terdiri dari ; penegasan judul, alasan memilih judul, ruang lingkup pembahasan dan rumusan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua membahas tentang Pergerakan Nasional Indonesia pada tahun 1914 sampai tahun 1945, yang diuraikan dalam tiga pasal, yaitu Pergerakan Nasional Indonesia, latar belakang Pergerakan Nasional Indonesia dan beberapa bentuk Pergerakan Nasional di Indonesia.

Bab ketiga yang membahas tentang sejarah berdirinya Al-Irsyad, akan diuraikan dalam empat pasal yaitu : latar belakang berdirinya Al-Irsyad, riwayat hidup Syekh Ahmad Assoorkaty Al-Anshary, kemudian dasar, tujuan dan usaha Al-Irsyad serta sejarah perkembangan Al-Irsyad.

Sedangkan bab keempat inilah yang mengupas tentang Al-Irsyad di tengah Pergerakan Nasional Indonesia, yang meliputi : peranan Al-Irsyad dalam bidang pendidikan, sosial dan politik.

Adapun bab kelima merupakan bab terakhir, berisi tentang kesimpulan dan penutup.